

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar (Arsyad, 2013). Selain mampu menggunakan alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan. Pembelajaran yang berlangsung tentunya tidak terlepas dari komponen umum perencanaan pembelajaran, komponen tersebut salah satunya adalah penggunaan media dan sumber belajar (Rahayu, 2013). Pembelajaran adalah upaya menata lingkungan sebagai sumber belajar agar terjadinya proses belajar pada diri pembelajar (Dwiyogo, 2013).

Menurut Arsyad (2013) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian siswa. Dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah, diperlukan sebuah media perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa, tidak lain adalah media pengajaran (Suyanto & Jihad, 2013). Modul pembelajaran merupakan sumber belajar selain guru yang dirancang sistematis oleh ahli bidang studi tertentu atau profesi guru menurut kaidah-kaidah perancangan dengan tujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan meningkatkan ketertarikan siswa untuk terus belajar (Dwiyogo, 2013).

SMK Farmasi Cendikia Farma Husada merupakan SMK Farmasi pertama di Bandar Lampung yang kemudian menjadi pelopor berkembangnya SMK Farmasi di Provinsi Lampung. Saat ini pembelajaran yang dilakukan oleh SMK Farmasi Cendikia Farma Husada masih offline. Namun, dikarenakan adanya pandemi yang terjadi sejak tahun 2020 memaksa SMK Farmasi Cendikia Farma Husada melakukan pembelajaran online. Walaupun dengan media yang terbatas seperti penggunaan zoom, google class room, dan whatsapps. Hal tersebut dinilai kurang efektif dikarenakan pembelajaran tidak bisa di ulang jika siswa kurang paham serta siswa masih menggunakan modul berupa buku-buku cetak saja yang harus dibagikan dan dikembalikan ke pihak sekolah setiap tahunnya. Kemudian juga pengiriman, pengumpulan dan penilaian tugas masih dilakukan manual yang kemudian sebarakan melalui internet.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul “**Sistem Informasi E-Module dan Pembelajaran Online Pada SMK Farmasi Cendikia Farma Husada**”. Adanya sistem ini diharapkan dapat membantu proses belajar mengajar di SMK Farmasi Cendikia Farma Husada secara online.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana membangun sistem *E-Module* untuk pembelajaran secara online?
2. Bagaimana membangun sistem evaluasi yang terdiri dari pemberian, pengumpulan dan penilaian tugas siswa?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah kemungkinan meluasnya pembahasan dari yang seharusnya maka perlu diberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem e-modul yang mengelola modul-modul siswa dalam bentuk e-book dan video pembelajaran.
2. Membangun pemberian tugas, pengumpulan tugas dan penilaian tugas siswa?
3. Aplikasi dibangun berbasis web dinamis yang menggunakan php dan mysql.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Merancang sistem yang dapat membantu proses belajar mengajar secara online pada SMK Farmasi Cendikia Farma Husada.
2. Memudahkan proses pemberian, pengumpulan dan penilaian tugas yang diberikan oleh guru.
3. Memberikan kemudahan bagi kepala sekolah untuk memantau proses belajar mengajar siswa.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Membantu guru dalam meningkatkan proses belajar mengajar secara online.
2. Membantu kepala sekolah memantau proses belajar mengajar siswa.
3. Memberikan ilmu dan pengalaman baru bagi penulis dalam mengenal dunia pendidikan.